

EDUKASI STUNTING PADA WANITA PRANIKAH DI KAMPUNG WONOSARI KELURAHAN BATU IX KOTA TANJUNGPINANG

Yeti Trisnawati, Ani Mulyandari
Akademi Kebidanan Anugerah Bintan
Email : yetitrisna2014@gmail.com

ABSTRAK

Stunting adalah permasalahan kurang gizi kronis berdampak pada perkembangan anak. Prevalensi stunting di Kota Tanjungpinang pada tahun 2021 adalah 18,8%. Pemerintah telah berkomitmen bahwa pada tahun 2024, target prevalensi nasional harus dicapai sebesar 14%, sehingga diperlukan keseriusan bagi pemerintah untuk melakukan strategi yang tepat dalam melakukan percepatan penurunan stunting. Calon pengantin wanita merupakan sasaran yang strategis dalam mensosialisasikan program pencegahan stunting karena faktor ibu sangat berpengaruh pada kejadian stunting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya calon pengantin wanita dalam upaya pencegahan stunting di Kampung Wonosari. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan, sosialisasi dan pelaksanaan langsung ke rumah peserta dengan bantuan alat leaflet, dengan sebelumnya dilakukan pretest dan posttest untuk evaluasi. Dari hasil pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan tersebut diketahui pengetahuan peserta meningkat. Perlu dilakukan penyuluhan rutin terhadap calon pengantin dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu dan bayi khususnya dalam pencegahan stunting pada anak secara dini.

Kata Kunci: edukasi, stunting, pranikah

ABSTRACT

Stunting is a chronic malnutrition problem that has an impact on child development. The prevalence of stunting in Tanjungpinang City in 2021 is 18.8%. The government has committed that by 2024, the national prevalence target must be achieved at 14%, so the government is serious about implementing the right strategy to accelerate stunting reduction. Prospective brides are a strategic target in disseminating stunting prevention programs because the mother's factor is very influential in the incidence of stunting. This community service activity is to increase public knowledge, especially prospective brides, in an effort to prevent stunting in Wonosari Village. The method used in this service starts from the preparation, socialization and implementation stages directly to the participant's house with the help of a leaflet, with previously carried out a pretest and posttest for evaluation. From the results of the implementation of health education it is known that the participants' knowledge has increased. It is necessary to carry out routine counseling for prospective brides in order to improve the health of mothers and babies, especially in preventing stunting in early childhood.

Keywords: education, stunting, premarital

PENDAHULUAN

Stunting adalah permasalahan kurang gizi kronis yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih pendek dari standar usianya yang seringkali disertai gangguan perkembangan psikomotor dan kematangan organik (Almaini *et al.*, 2022). Prevalensi stunting di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2021 adalah 17,6%. Provinsi Kepri menempati urutan terbaik kedua setelah Provinsi Bali, namun pada tahun 2021 urutan Provinsi Kepri telah bergeser keurutan ke 4 setelah Bali, DKI Jakarta dan DI Yogyakarta.

Kota Tanjungpinang yang merupakan ibu kota Provinsi Kepulauan Riau memiliki prevalansi lebih tinggi dari angka di provinsi yaitu diangka 18,8% di tahun 2021.

Pemerintah telah berkomitmen bahwa pada tahun 2024, target prevalensi nasional harus dicapai sebesar 14%, sehingga diperlukan keseriusan bagi untuk melakukan strategi yang tepat dalam melakukan percepatan penurunan stunting (Yudiana, 2022).

Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya

akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan.

Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak stunting apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak (Fadilah *et al.*, 2022).

Salah satu upaya yang dilakukan pada gerakan perbaikan gizi 1000 HPK adalah melakukan pendidikan gizi pada kelompok sasaran seperti wanita usia subur, calon pengantin, ibu hamil dan ibu menyusui (Hartanti, 2021).

Calon pengantin wanita merupakan sasaran yang strategis dalam mensosialisasikan program pencegahan stunting karena mereka akan terlibat langsung dalam merawat ibu dan anak keturunan mereka terutama dalam 1000 hari kehidupan.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya calon pengantin dalam upaya

pencegahan stunting di Kampung Wonosari.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

Tahap persiapan yaitu dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yaitu meliputi: penyusunan materi dan bahan/alat yang akan diberikan dan digunakan pada saat pengabdian, penyusunan jadwal pelaksanaan

Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan ketua RT setempat untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerja sama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan yaitu melakukan edukasi/pendidikan kesehatan terkait Pencegahan Stunting Anak untuk Perempuan Pra Nikah dengan bantuan leaflet. Didahului dengan pretest dan posttest untuk evaluasi pelaksanaan. Dalam pelaksanaannya ini pengabdi mengikutsertakan beberapa

mahasiswa lain untuk membantu dalam dokumentasi dan logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian edukasi tentang stunting untuk wanita pra nikah di Kampung Wonosari RT 3 RW 11 Kelurahan Batu IX terlaksana pada pada tanggal 14-19 Oktober 2022 bertempat di masing-masing rumah wanita pra nikah dengan total 5 calon pengantin.



Gambar 1.
Proses Kegiatan

Dalam pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan alhamdulillah berjalan dengan lancar, peserta tampak antusis memperhatikan dan mendengarkan materi yg diberikan. Hal ini disebabkan pada sesi pendahuluan pelaksana sampaikan bagaimana kondisi masalah di Kepulauan Riau yang cukup menarik perhatian bidang kesehatan.

Materi yang disampaikan pada saat pengabdian antara lain:

pengertian stunting, penyebab stunting, gejala stunting pada anak, dampak stunting, upaya pencegahan stunting sejak pra kehamilan.



Gambar 2.
Proses Kegiatan

Dari hasil pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan tersebut pengetahuan peserta terkait stunting meningkat. Bisa dilihat dari table berikut ini.

Tabel 1. Perbedaan Skor Nilai Pretest dan Posttest.

Identitas	Pretest	Posttest
Peserta 1	40	70
Peserta 2	30	70
Peserta 3	40	80
Peserta 4	40	80
Peserta 5	30	70

Mayoritas peserta merasa sadar betapa pentingnya status gizi dan asupan gizi pada wanita sebelum hamil dan selama hamil serta pola asuh pada bayinya kelak demi menjaga generasi penerus yang sehat. Selain itu juga terlihat antusiasme dari anggota keluarga

lain dibuktikan dengan keikutsertaan dalam kegiatan ini.

Ketua RT 3 sangat mendukung kegiatan ini dan menyarankan agar menjadi program yang berkelanjutan antara Akbid Anugerah Bintan dengan RT 3 demi tecapainya peningkatan kesehatan ibu dan anak di wilayah RT 3 RW 11 Kampung Wonosari Kelurahan Pinang Kencana Kota Tanjungpinang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Kampung Wonosari kepada wanita usia subur pra nikah bahwa peserta meningkat pengetahuannya terkait stunting dan pencegahan yang dilakukan sejak pra konsepsi.

Saran yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian ini adalah: Perlu dilakukan penyuluhan rutin terhadap wanita usia subur khususnya calon pengantin dalam rangka meningkatkan menurunkan angka stunting sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

WHO. 2000. Obesity: Preventing and Managing the Global Epidemic. Geneva: WHO Technical Report Series.

Almaini, A. et al. (2022) 'Model Pencegahan Stunting Melalui Konseling Pranikah di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu',

- Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(12), pp. 4362–4372.
- Fadilah, A. et al. (2022) 'Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Indonesia Berdasarkan Faktor Penyebab Stunting Pada Balita Menggunakan Algoritma K-Means', *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 6(2), p. 223. Available at: <https://doi.org/10.26798/jiko.v6i2.581>.
- Hartanti, D. (2021) 'Efektivitas Pendidikan Gizi Metode Ceramah dan Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Pencegahan Stunting pada Wanita Usia Subur Pranikah Dwi Hartanti', *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan dan Aplikasinya*, 5(1), pp. 15–26. Available at: <https://doi.org/10.21580/ns.2021.5.1.6452>.
- Yudiana, T. (2022) 'Strategi Penguatan Sdm Dalam Percepatan Penurunan Stunting Di Provinsi Kepulauan Riau', *Jurnal Good Governance* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.32834/gg.v18i2.495>.